



## **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MIN 1 KOTA MALANG**

Tarisa Putri Rahmadani<sup>1</sup>, Lia Nur Atiqoh Bela Dina<sup>2</sup>, Mutiara Sari Dewi<sup>3</sup>  
Universitas Islam Malang  
e-mail: [121901013018@unisma.ac.id](mailto:121901013018@unisma.ac.id), [2lia.nur@unisma.ac.id](mailto:2lia.nur@unisma.ac.id),  
[3mutiara.sari@unisma.ac.id](mailto:3mutiara.sari@unisma.ac.id)

### **Abstract**

*As an extracurricular activity, scouting is believed to help pupils cultivate their interests, skills, and attitudes in the scouting field, which in turn helps them become more self-reliant, disciplined, and responsible individuals with admirable character traits. The purpose of this research is to identify the steps involved in developing students' character through scout extracurricular activities at MIN 1 Malang City, how those steps are put into action, and how the end result is evaluated in terms of students' character development. This study employs a qualitative descriptive methodology and a qualitative strategy. Interviews, document review, observation, and triangulation were the four methods employed to gather data. Since the children are always engaged and enthusiastic throughout training, it's clear that the scout extracurricular activities at MIN 1 Malang City are a success. This is backed up by the study findings, which show that scout extracurricular events are well-organized and students are very enthusiastic about them. Additionally, the research shows that MIN students' disciplinary attitudes are developing well. 1 From what the researchers have seen, much of Malang City is great.*

**Keyword:** *Character, Scout Extracurricular, Student Disciplinary.*

### **A. Pendahuluan**

Sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler, kepramukaan sudah dikenal luas di dunia pendidikan karena keberadaannya di semua jenjang pendidikan. Menurut Dina (dikutip dalam Sa'dullah, 2019), kualitas sumber daya manusia suatu bangsa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bangsa. Dengan mengajak generasi muda untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dapat menumbuhkan karakter disiplin pada diri mereka, sebagaimana tercantum dalam sila ke-8 "Disiplin, Berani dan Setia" sikap disiplin dapat ditanamkan kepada anak melalui kegiatan pramuka mulai dari sedini mungkin karena karakter disiplin sendiri bertujuan untuk membangun akhlak dan karakter bangsa. Berdasarkan data dari hasil pra observasi yang diperoleh oleh peneliti berupa capaian kedisiplinan siswa MIN 1 Kota Malang selama tiga tahun terakhir terhitung mulai tahun 2021-2023 dengan kategori *Pertama*, disiplin waktu tahun 2021 siswa terlambat 31% siswa tepat waktu 69%, tahun 2022 siswa terlambat 16% siswa tepat waktu 84%, tahun 2023 siswa terlambat 5% siswa tepat waktu 95%. *Kedua* disiplin berpakaian tahun 2021 siswa atribut tidak lengkap 35%, siswa atribut lengkap 65%, tahun

2022 siswa atribut tidak lengkap 22%, siswa atribut lengkap 78%, tahun 2023 siswa atribut tidak lengkap 13%, siswa atribut lengkap 87%. *Ketiga* keaktifan siswa saat pengumpulan tugas tahun 2021 siswa kurang aktif 21% siswa aktif 79%, tahun 2022 siswa kurang aktif 10% siswa aktif 90%, tahun 2023 siswa kurang aktif 9% siswa aktif 91%. *Keempat* ketertiban siswa dalam kegiatan di luar kelas tahun 2021 siswa kurang tertib 42%, siswa tertib 58%, tahun 2022 siswa kurang tertib 22% siswa tertib 78%, tahun 2023 siswa kurang tertib 19% siswa tertib 81%. *Kelima* disiplin lingkungan tahun 2021 siswa kurang peduli 18% siswa peduli 82%, tahun 2022 siswa kurang peduli 7% siswa peduli 93%, tahun 2023 siswa kurang peduli 3% siswa peduli 97%.

Menurut salah seorang guru di MIN 1 Kota Malang, sebelum diberlakukannya kewajiban mengikuti kegiatan kepramukaan bagi siswa, tingkat kesadaran siswa terhadap kedisiplinan tergolong rendah. Akibatnya, siswa di MIN 1 Kota Malang sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, seperti terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, berpakaian tidak rapi, tidak tertib saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan tidak menjaga kebersihan sekolah. Hasil pengamatan awal penulis di sekolah tersebut menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya karakter kedisiplinan siswa. Pergeseran sikap siswa terhadap disiplin telah terjadi setelah bertahun-tahun mewajibkan partisipasi dalam kegiatan kepramukaan. Menanamkan disiplin merupakan salah satu tujuan utama kebijakan yang mewajibkan kepramukaan bagi semua anak.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, program kepramukaan MIN 1 Kota Malang memberikan solusi yang potensial: membantu siswa madrasah mengembangkan disiplin diri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk lebih mendalami proses pembentukan karakter disiplin siswa di sana melalui kegiatan kepramukaan. Oleh karena itu, penting untuk mulai mengajarkan disiplin diri kepada anak-anak sejak usia dini sehingga dapat berkembang sepenuhnya dalam kepribadian mereka. Mengingat hal tersebut di atas, peneliti mempertimbangkan untuk meluncurkan sebuah penelitian dengan judul kerja: Mengembangkan Karakter Disiplin pada Siswa di MIN 1 Kota Malang melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

## **B. Metode**

Penelitian ini mengandalkan bahasa deskriptif dan alat bantu visual daripada data numerik, penelitian ini diklasifikasikan sebagai teknik kualitatif. Salah satu tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan penjelasan tentang suatu fenomena menggunakan data yang dikumpulkan. Penelitian yang berupaya memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik melalui deskripsi berbasis kata-kata dalam konteks alamiah tertentu dan penggunaan berbagai metode alamiah dikenal sebagai penelitian kualitatif

(Moleong 2016:6). Sukmadinata (2011:73) berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menunjukkan fenomena yang ada, baik yang terjadi secara alamiah maupun hasil rekayasa manusia. Jenis penelitian ini lebih menekankan pada ciri, kualitas, dan interkoneksi di antara berbagai aktivitas.

Sumber informasi primer dan sekunder digunakan untuk menyusun hasil penelitian ini. Indrianto dan Supomo (2013:142) menyatakan bahwa sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli, bukan melalui media perantara, dikenal sebagai sumber data primer. Wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dan siswa di MIN 1 Kota Malang memberikan peneliti laporan langsung tentang bagaimana program pramuka membentuk karakter anak dalam hal disiplin.

Metode Pengumpulan Informasi Strategi pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari setiap proyek pembelajaran, menurut Sugiyono (2013:63). Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui tiga jalur utama: observasi langsung, wawancara mendalam, dan pencatatan yang cermat.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### ***1. Perencanaan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Kota Malang***

Dalam perencanaan pembentukan karakter disiplin siswa terdapat dua point penting yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan pembina pramuka, MIN 1 Kota Malang memiliki 70 pembina pramuka yang berkompetensi dan profesional dibidangnya dan berasal dari bapak ibu guru MIN 1 Kota Malang sendiri yang telah mengikuti KMD, pembina pramuka MIN 1 Kota Malang yang aktif bertugas berasal dari wali kelas masing-masing hal ini bertujuan untuk memaksimalkan output kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta memaksimalkan upaya pembentukan karakter disiplin siswa-siswi dalam kegiatannya sehari-hari, peran para guru sekaligus Pembina pramuka sangat penting bagi penerapan pembentukan karakter disiplin siswa siswi, karena kondisi kedisiplinan penting bagi kemajuan madrasah.

*Kedua*, perencanaan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sesuai dengan jadwal kegiatan pramuka MIN 1 Kota Malang, dapat diketahui bahwa dalam satu hari hanya satu tingkat kelas saja yang melakukan kegiatan pramuka, hal tersebut bertujuan agar pembina pramuka lebih mudah untuk memberikan materi serta contoh sikap terkait pembentukan karakter disiplin siswa sesuai dengan porsi dan tingkatan kelasnya masing-masing.

*Ketiga*, Perencanaan materi, jenis kegiatan, dan metode kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penyusunan materi kepramukaan sangat diperhatikan oleh seluruh pembina pramuka karena kegiatan pramuka kegiatan yang wajib di lakukan dan diharapkan mampu membawa dampak besar bagi output kegiatan dan pembentukan karakter disiplin

siswa siswi MIN 1 Kota Malang. Pembina pramuka MIN 1 Kota Malang Menyusun materi pramuka tentunya dengan berpedoman pada silabus yang telah di buat, materi tersebut terdiri dari kelas 1 prasiaga, kelas 2 siaga mula, kelas 3 siaga bantu, kelas 4 siaga tata, kelas 5 penggalang ramu. Dalam penyampaian materi yang diberikan, terdapat beberapa kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin diantaranya pbb, upacara, berkemah, gotong royong lingkungan. Dari kegiatan tersebut siswa diajarkan untuk berdisiplin berpakaian, waktu, kegiatan luar kelas, dan disiplin lingkungan, dalam kegiatannya pembina pramuka MIN 1 Kota Malang memiliki metode kegiatan yaitu pengamalan Kode Kehormatan Pramuka (Darma Pramuka), Belajar Sambil Melakukan (Praktik), Sistem Berkelompok, Sistem Among, Sistem Tanda Kecakapan.

Program ini disusun sesuai dengan penjelasan Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan (2014: 31-33) yang menyatakan bahwa program kerja Pramuka, rencana kerja, silabus materi kegiatan Pramuka, rencana pelaksanaan kegiatan, dan kriteria penilaian kegiatan merupakan komponen penting dalam perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka. Sesuai dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka MIN 1 Kota Malang yang sudah dijelaskan (a) perencanaan pembina pramuka, MIN 1 Kota Malang memiliki pembina pramuka yang berasal dari guru kelas masing-masing yang sudah dibekali ilmu mealalui pelatihan kepramukaan serta motivasi untuk selalu berdisiplin, tujuan menyiapkan pembina pramuka yang berasal dari guru kelas masing-masing adalah agar MIN 1 Kota Malang dapat mengamati dan mengetahui secara langsung apakah perkembangan pembentukan karakter disiplin siswa siswi di MIN 1 Kota Malang dapat terlaksana dengan baik (b) Perencanaan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, MIN 1 Kota Malang memberikan jadwal yang berbeda-beda untuk masing-masing kelas dengan tujuan agar pembina bisa lebih fokus dan intens terhadap upaya pembentukan karakter disiplin siswa. (c) Perencanaan materi, jenis kegiatan dan metode kegiatan ekstrakurikuler pramuka, perencanaan ini dilakukan agar kegiatan pramuka semakin terarah dari mulai materi, jenis kegiatan serta metode, dan mampu membentuk karakter disiplin para peserta didik melalui kegiatan kegiatan yang diberikan, serta penerapan metode pramuka.

## ***2. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Displin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Kota Malang***

Menurut Muchdarsyah (2014) disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan baik oleh pemerintah atau etika, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan teknik pengumpulan data di MIN 1 Kota Malang bahwa kedisiplinan siswa-siswa selalu diperhatikan dan dipantau oleh para pendidik dengan cara selalu

diberikan tauladan yang baik dan pembiasaan tepat waktu. Meningkatkan kedisiplinan siswa sangat penting dilaksanakan oleh madrasah. Salah satu faktor yang membantu para siswa meraih kesuksesan di masa depan yaitu kedisiplinan. Para siswa dalam melakukan kegiatan belajar di madrasah tidak terlepas dari berbagai tata tertib yang diberlakukan di madrasah, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada di madrasah.

Dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa MIN 1 Kota Malang melakukan beberapa point yaitu : *Pertama*, pembina pramuka MIN 1 Kota Malang perlu mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didiknya sebelum dapat merencanakan kegiatan kepramukaan dengan tujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Meskipun ada sebagian kecil peserta didik yang datang ke madrasah dalam keadaan tidak siap atau terlambat, namun sebagian besar peserta didik MIN 1 Kota Malang mematuhi peraturan ketat yang ditetapkan oleh pembina. Guru dan pembina memiliki tanggung jawab untuk mengawasi peserta didik dan memberikan contoh yang baik dengan selalu tepat waktu. Beberapa perilaku siswa telah muncul sebagai bukti peningkatan disiplin sekolah sejak pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib. Perilaku tersebut meliputi ketepatan waktu siswa, mengenakan seragam sesuai ketentuan, menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga ketertiban saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (seperti berbaris sebelum memasuki ruang sholat), dan menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

*Kedua*, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk pembentukan karakter disiplin siswa MIN 1 Kota Malang, kegiatan pramuka diikuti oleh siswa kelas I-V, dilaksanakan setiap hari secara bergiliran, satu hari hanya satu jenjang saja yang melakukan kegiatan pramuka, kegiatan ini berdurasi selama 2 jam, kegiatan pramuka terbagi menjadi dua sesi, sesi didalam kelas penyampaian materi, dan dilapangan Latihan rutin, dalam kegiatan ekstrakurikuler penyampaian materi terkait pembentukan karakter disiplin siswa sangat diperhatikan oleh pembina, mulai dari awal kegiatan sampe selesai kegiatan, kedisiplinan siswa diajarkan dengan memberikan materi kedisiplinan serta contoh langsung seperti sikap kedisiplinan yang harus dilakukan siswa.

*Ketiga*, Jenis kegiatan pramuka untuk pembentukan karakter disiplin siswa MIN 1 Kota Malang, ada 4 jenis kegiatan pramuka diantaranya ada PBB, untuk melatih disiplin kegiatan luar kelas. Upacara, untuk melatih disiplin waktu, disiplin berpakaian. Perkemahan, untuk melatih siswa agar disiplin waktu, disiplin lingkungan, disiplin berpakaian dan disiplin kegiatan luar kelas, Gotong royong lingkungan. juga dapat melatih siswa agar selalu disiplin lingkungan.

*Keempat*, metode kegiatan pramuka untuk pembentukan karakter disiplin siswa diantaranya ada pengamalan kode kehormatan (Darma pramuka) dalam metode ini siswa diswii dilatih untuk memiliki disiplin bersikap maupun disiplin dalam menaati peraturan. Sudah dapat dilihat bahwasanya siswa siswi MIN 1 Kota Malang selalu tepat waktu dalam

berkegiatan, kelengkapan seragam dan atribut yang digunakan sudah terpantau baik, dan sportif dalam berkegiatan.

Dalam metode ini MIN 1 Kota Malang mengajarkan siswa siswi untuk disiplin waktu, waktu disini yang dimaksud adalah waktu dalam menyelesaikan tugas beregu yang diberikan, karena tugas yang diberikan pembina dilakukan secara beregu atau kelompok, maka diperlukan kekompakan bagi setiap anggota, sistem among dalam sistem ini pembina pramuka MIN 1 Kota Malang dalam berkegiatan mengajak siswa agar selalu bersikap dan berperilaku: Pertama dan terutama, hati yang penuh kasih, integritas, keadilan, kesopanan, kerendahan hati, tidak mementingkan diri sendiri, dan rasa kebersamaan. Kedua, bertindak secara mandiri dan disiplin. Ketiga, tanggung jawab atas tindakan sendiri dan tindakan sesama manusia merupakan ciri khas sistem tanda keterampilan, yang melaluinya pramuka memperoleh pengakuan dari pembinanya. Tujuannya adalah untuk menginspirasi dan memotivasi siswa agar sepenuhnya menerima dan mempraktikkan prinsip-prinsip kepramukaan, seperti menjaga disiplin diri dan memiliki berbagai keterampilan.

Kedisiplinan dalam menegakkan aturan ini selama peneliti melakukan pengamatan sudah banyak siswa yang menerapkannya, contohnya memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, meminta izin setiap akan masuk atau keluar kelas. guru juga tidak segan untuk menegur jika ada siswa yang terlihat kurang disiplin sesuai dengan pendapat (Durkeim, 1990;116) hukuman merupakan suatu cara untuk mencegah berbagai pelanggaran terhadap peraturan. Pendidikan menghukum si anak selain agar anak tidak mengulangi kesalahannya juga untuk mencegah agar anak lain tidak menirunya.

### ***3. Evaluasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Kota Malang***

Menurut Salim dan Dewi (2024), tujuan penelitian asesmen program ini adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif tentang program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan oleh sekolah dan instruktur. Selama kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, sebagian besar peserta terlihat aktif mendengarkan pembina menjelaskan topik, membuat catatan mental, dan, ketika diberi tugas, bekerja sama dengan baik sebagai sebuah tim.

Menurut Rusydi dan Rafida (2017:3) tentang pengantar evaluasi program pendidikan, mengatakan bahwa evaluasi dijadikan sebagai alternative. Kepala sekolah dalam mengambil keputusan yakni kegiatan yang sudah terlaksana dapat dilaksanakan ditahun berikutnya dengan mengembangkan kegiatan sama yang didasari atas pengumpulan informasi melalui pemantauan kegiatan pramuka. Setiap kegiatan tak luput dengan evaluasi, jadi setelah kegiatan pramuka pasti ada evaluasi kegiatan dan evaluasi diadakan jika ada permasalahan yang spontan terjadi dan memang perlu keputusan

secepatnya seperti pada masa pandemi, pihak sekolah melakukan diskusi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi. Terkhusus kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditetapkan dengan pelaksanaan secara luring yang dimaksud adalah perpaduan antara kegiatan pramuka online dan kegiatan pramuka offline.

*Pertama*, evaluasi sikap, evaluasi ini dilakukan oleh pembina pramuka di MIN 1 Kota Malang kepada para peserta didik mulai dari disiplin waktu yaitu datang kesekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu. Disiplin dalam berpakaian yaitu kelengkapan seragam dan atribut sekolah sesuai aturan sekolah. Disiplin kegiatan diluar kelas diantaranya tertib berbaris saat akan melaksanakan solat duhur di musholla, tertib berbaris saat akan melaksanakan pembelajaran di perpustakaan, tertib berbaris saat kegiatan pembelajaran dilapangan. Dan disiplin lingkungan yang meliputi kesadaran membuang sampah pada tempatnya pembina menilai para siswa mulai datang kesekolah hingga pulang sekolah, siswa dinyatakan telah lulus mengikuti tahap evaluasi.

*Kedua*, evaluasi keterampilan yang dilakukan oleh pembina pramuka MIN 1 Kota Malang pada saat para siswa aktivitas selama kegiatan pramuka dan penilaian hasil karya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan pramuka memiliki beberapa jenis kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin siswa diantaranya adalah peraturan baris berbaris, upacara, perkemahan dan gotong royong lingkungan, empat kegiatan tersebut termasuk kegiatan yang dapat membantuk pembentukan karakter disiplin siswa, pada evaluasi keterampilan ada empat aspek nilai karakter disiplin diantaranya disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin kegiatan luar kelas, disiplin lingkungan.

#### **D. Simpulan**

Dari hasil penelitian penulis di MIN 1 Kota Malang “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 1 Kota Malang” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka MIN 1 Kota Malang sudah cukup baik. Karena pembentukan nilai karakter di ekstrakurikuler pramuka adalah dengan menetapkan beberapa perencanaan yaitu: perencanaan terkait persiapan Pembina pramuka, perencanaan jadwal kegiatan pramuka, Perencanaan terkait persiapan materi, jenis kegiatan dan metode kepramukaan.
2. Pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 1 Kota Malang. kegiatan tersebut dibuktikan dengan pemberian materi dan latihan efektif yang menunjang kedisiplinan peserta didik yang dilakukan sesuai jadwal serta penerapan karakter kedisiplinan siswa yang dilakukan dalam

kegiatannya sehari-hari, seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, mengerjakan tugas tepat waktu, tertib dalam kegiatan luar kelas seperti baris sebelum menuju musholla, merapikan sepatu dan kesadaran siswa akan membuang sampah pada tempatnya.

3. Evaluasi pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan kstrakurikuler pramuka MIN 1 Kota Malang. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 1 Kota Malang, evaluasi dilakukan dalam dua aspek yaitu evaluasi sikap seperti penilaian disiplin siswa dalam hal ketepatan waktu, kerapian berpakaian, keteraturan dalam kegiatan di luar kelas, dan kesadaran lingkungan. Evaluasi ini mencakup perilaku siswa dari datang hingga pulang sekolah. Selanjutnya ada evaluasi keterampilan penilaian dilakukan dengan dua cara pertama penilaian sikap selama kegiatan pramuka berlangsung, mencakup keterampilan baris-berbaris, upacara, perkemahan, dan gotong royong. Evaluasi ini menilai karakter disiplin siswa melalui berbagai aktivitas tersebut. Selanjutnya penilaian hasil karya yang dibuat siswa selama berkegiatan, evaluasi kegiatan pramuka ini dilakukan satu tahun sekali.

### Daftar Rujukan

- Dina, L.N.A.B. (2019). *Urgensi Pendidikan Karakter Kebangsaan*. Dalam Sa'dullah, Anwar (Ed.), *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik* (hlm. 50-59). Malang: Intelegensia Media
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terjemahan: Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- J.Moleong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana
- Riyanto, Muchtar. (2012). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 3 Purworejo*. Jogjakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salim, M. Rafli & & Mutiara Sari Dewi (2024). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di MI Arohmah Keraksaan-Probolinggo*. Skripsi, Universitas Islam Malang.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.147.
- Sukmadinata, Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.